

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM (Usaha BawahTengah dan Atas) merupakan salah satu faktor penyokong ekonomi di Indonesia. Selain itu UMKM sangat membantu kehidupan masyarakat dari segi kebutuhan dan finansial. Setiap tahunnya banyak usaha-usaha baru yang muncul dengan kriteria usaha yang berbeda seperti yang sudah tercantum menurut peraturan perundangan-undangan no.20 tahun 2008, bahwa kriteria usaha UMKM dibedakan secara masing-masing diantaranya usaha, bawah, usaha tengah dan usaha atas dan hal tersebut merupakan kepanjangan dari UMKM, yang sudah diatur dalam perundang-undangan nomer 20 tahun 2008.

UMKM atau Usaha Bawah, Tengah, dan Atas merupakan salah satu wadah masyarakat Indonesia untuk memperoleh suatu pekerjaan, karena di Indonesia sendiri masih banyak pengangguran yang ada. UMKM adalah salah satu langkah jalan keluar untuk pemerintah agar masyarakatnya bisa hidup sejahtera. Diberbagai penjuru nusantara UMKM banyak dibangun oleh pelaku usaha dan terdapat jenis bidang UMKM yang berbeda, misalnya bidang kerajinan dimana produknya anyaman, batik, batu ukir, atau produk kerajinan yang lainnya. Banyak produk yang diciptakan oleh UMKM dan itu merupakan hal yang sangat membantu bagi masyarakat Indonesia.

Peranan UMKM dalam perkembangan ekonomi negara cukup jelas, terbukti bahwa banyaknya masyarakat yang bekerja sebagai karyawan bahkan sebagai pemilik usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Terdapat banyak UMKM disetiap wilayah di Indonesia termasuk pada wilayah Madura. Madura merupakan salah satu bagian dari provinsi Jawa Timur dan terpisah dari pulau Jawa. Terdapat empat kabupaten diantaranya Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Angka kemiskinan di pulau Madura tergolong tinggi. Dari 5 (lima) kabupaten termiskin di Jawa Timur, empat kabupaten di antaranya ada di pulau Madura. Menurut mantan Menko Perekonomian, Hatta Rajasa, salah satu cara untuk mengatasi kemiskinan adalah melalui peningkatan fungsi usaha bawah, tengah,

atas (UMKM) di Madura (Kurniasari 2015). Wilayah ini dikelilingi oleh pantai dan tambak garam yang cukup luas, karena hal ini Madura identik dengan Pulau Garam yang masyarakatnya banyak bekerja sebagai petani garam. Selain itu, kekentalan adat Madura sangat kaya akan karya atau kerajinan dari masyarakatnya, seperti karya seni ukir, batik, dan lain sebagainya. Di setiap daerah terdapat ciri khas yang berbeda termasuk dalam kerajinan yang dibuat.

UMKM di Madura sangat banyak dijumpai pada tiap kabupatennya, oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengelompokkan UMKM yang ada di Madura berdasarkan *Cluster*-nya. Penelitian tentang *Clustering* telah banyak dilakukan antara lain oleh (Mustaniroh, Santoso et al. 2019) dengan menganalisis klaster produk enting geti berdasarkan kinerja UKM dan kualitas produk, tujuan dari penelitian ini adalah menentukan pembagian klaster dari 6 UKM enting geti di Blitar untuk menentukan jenis usaha dari masing-masing UKM. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pembagian dua klaster dimana klaster satu memiliki kinerja yang bagus dari pada klaster dua.

Berdasarkan Kementerian Kesehatan Indonesia, perkembangan kasus *Pandemic COVID-19 (Corona Virus Disease-19)* di Wuhan berawal pada tanggal 30 Desember 2019 dimana *Wuhan Municipal Health Committee* mengeluarkan pernyataan “*urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause*”. Penyebaran virus Corona ini sangat cepat bahkan sampai ke lintas negara. Sampai saat ini terdapat 188 negara yang mengkonfirmasi terkena virus Corona. Penyebaran virus Corona yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa dampak pada perekonomian Indonesia, baik dari sisi perdagangan, investasi dan pariwisata termasuk UMKM (Hanoatubun 2020). Dengan adanya *pandemic COVID-19*, sektor UMKM di Indonesia banyak mengalami kerugian karena penjualan yang menurun dari biasanya yang disebabkan karena stigma masyarakat yang takut tertular virus *Pandemic COVID-19* jika bepergian keluar dan ditambahnya pemerintah yang menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di tempat-tempat yang jumlah kasus *Pandemic COVID-19* terbilang tinggi. Dengan terjadinya *pandemic* ini banyak UMKM yang belum siap menghadapinya karena hal tersebut merupakan hal yang tidak terduga. Seiring dengan bertambahnya bulan sejak dari

kasus pertama di Indonesia, pemerintah Indonesia menerapkan program *new normal* dimana dalam keadaan tersebut masyarakat hidup dengan kebiasaan baru seperti mencuci tangan, *social distancing* (menjaga jarak), dan bepergian bila seperlunya.

Pada studi kasus ini penelitian dilakukan di Sentra Seni Ukir Desa Karduluk Sumenep Madura untuk menentukan klaster UMKM Seni Ukir Desa Karduluk serta memberikan usulan strategi pengembangan UMKM dalam lingkungan *new normal* agar UMKM bisa dapat bertahan dan beradaptasi dengan *pandemic COVID-19*. Dimana nantinya hasil dari strategi pengembangannya berupa strategi dari analisis SWOT berdasarkan faktor-faktor internal dan eksternal. Usulan tersebut dibuat untuk mengatasi UMKM yang terdampak *pandemic COVID-19* dimana penghasilannya menurun drastis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini, adalah :

1. Bagaimana analisis pengelompokan UMKM seni ukir Desa Karduluk pada pola klaster yang sudah ditentukan.
2. Bagaimana menentukan usulan atau rekomendasi strategi dalam era *new normal* bagi UMKM Seni Ukir Karduluk setelah mengetahui pola *cluster*.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitiannya adalah :

1. Menganalisis dan mengetahui pola *cluster* menurut identifikasi variabel-variabel pada UMKM seni ukir di Desa Karduluk Sumenep.
2. Memberikan usulan strategi untuk pengembangan UMKM Seni Ukir di Desa Karduluk Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah membantu pihak UMKM terkait untuk memberikan usulan strategi dalam era *new normal* menurut *cluster* yang sudah

ditentukan untuk mengembangkan pengelolaan UMKM seni ukir di Desa Karduluk.

1.5 Batasan Masalah

Dalam batasan masalah ini, data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Data UMKM seni ukir di Desa Karduluk pada data tahun 2020.
2. Data yang digunakan adalah data sebelum *pandemic COVID-19* dan sesudah *pandemic COVID-19*

1.6 Asumsi-asumsi

Selama kegiatan penelitian dan pengambilan data langsung dilakukan saat jam kerja (jam produksi) UMKM dan saat terjadi *pandemic COVID-19*.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam memudahkan penyelesaian penelitian ini, ditentukan suatu sistematika penulisan yang meliputi beberapa tahapan umum, diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan-atasan masalah yang ditetapkan untuk memudahkan penelitian, dan yang terakhir sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penjelasan tentang teori-teori yang dipakai dalam penelitian, yang memuat informasi terkait atau hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi mengenai tentang metode atau tahapan yang akan dilakukan meliputi : objek penelitian, data dan variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, metode pengolahan data, dan *flowchart* penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DATA

Berisi tentang data-data yang akan diolah untuk menghasilkan suatu pola analisis *Cluster* yang bertujuan untuk membuat sebuah usulan strategi. Dalam

penelitian ini pengumpulan data meliputi penentuan sampel penelitian, dan data profil UMKM. Setelah pengumpulan data dilanjutkan pada tahap pengolahan data untuk mengetahui pola analisis *Cluster* dari data yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran untuk meminimalisir kesalahan pada penelitian selanjutnya.